MODEL SILABUS PAKET A SETARA SD/MI

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang seuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur

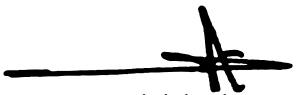

Abdul Kahar
NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET A 1
A. Pendahuluan 1
B. Kompetensi mata pelajaran 2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran 4
D. Silabus Mata Pelajaran 7
E. Pembelajaran dan Penilaian 7
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 11
A. Tingkatan II Setara Kelas IV, V, dan VI SD 11

I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET A

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Penguasaan kompetensi itu sedemikian sehingga peserta didik menjadi generasi baru Indonesia yang bukan hanya cerdas dalam penguasaan pengetahuan, tetapi juga cakap berketerampilan dan memiliki sikap dan kepribadian yang religius dan menjunjung tinggi etika sosial.

Pembelajaran IPS Paket A memiliki arti penting untuk meningkatkan kemampuan sebagai warga negara yang berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bertanggungjawab terhadap perkembangan diri dan masyarakatnya untuk menopang pembangunan bangsa. Tumbuhnya kesadaran akan identitas diri dalam hubungan sosial di masyarakat sekitar penting dikembangkan. Melalui belajar IPS, perlu ditingkatkan kepedulian mereka terhadap masalah sosial di masyarakat sebagai bagian dari tanggungjawab warga negara yang mandiri dan peduli terhadap lingkungan sekitar dan kehidupan publik, agar dapat memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi sehingga dapat berperan serta dalam pembangunan dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Kompetensi yang diharapkan dapt dicapai setelah mempelajari IPS Paket A adalah kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan yang berlangsung di lingkungan masyarakat sekitar. Kemampuan beradaptasi ini terutama mengenali identitas diri dan identitas sosial sekitar serta perubahan sosial yang terjadi di lingkungan primer, seperti terjadi dalam lembaga keluarga dan lembaga sosial primer lainnya di lingkungan sekitar.

Mata pelajaran IPS Paket A dirancang untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut.

1. Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
3. Memahami dampak perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkem¬bangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya;
4. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
5. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan regional.

C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN

IPS sebagai salah satu bidang yang memiliki tujuan membekali siswa mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, keterlibatan peserta didik harus secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran, dan psikomotor. Jadi dalam pembelajaran guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis, menanya atau memberi tanggapan sehingga dialog kreatif menjadikan pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian pembelajaran yang dikembangkan harus mengarah ke arah sana sebagai bagian dari pendekatan saintifik. Pembelajaran lebih banyak menekankan pada upaya membelajarkan siswa secara aktif dalam aspek fisik, psikis, serta aspek intelektual bahkan emosional.

Dalam mengimplementasikan desain perlu diperkuat dengan model-model pembelajaran antara lain: Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Instruction), Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), Menemukan (Inquiry), dan discovery. Selain model itu masih banyak yang dapat diterapkan yang mendukung pada keaktifan dan kreativitas siswa, seperti model berpikir kritis, model pengambilan keputusan, model pemrosesan informasi (processing information model), model pribadi (personal model), model interaksi sosial (social model), model perilaku (behavior model), model pembelajaran konstruktivisme, model pembelajaran kontektual, dll. Model-model itu tentu saja harus disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikembangkan.

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti autentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi: kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh tutor/pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian sikap meliputi penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal. Sikap sosial dalam IPS meliputi: jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan tutor/pendidik dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Penilaian pengetahuan IPS mencakup: tes tertulis, lisan, penugasan. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, dan aplikasinya dalam memecahkan masalah sosial.

Penilaian keterampilan/kinerja dapat diwujudkan dalam bentuk: unjuk kerja; tugas kelompok atau individu; observasi partisipatif; portofolio; proyek, pameran atau demonstrasi.

D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalisasikan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif

yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (learnable); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran tutorial difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran mandiri difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

E. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum;
2. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;

3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
    a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
    b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD "mendeskripsikan ….", maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator "menganalisis perbedaan …."
    c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
    d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
    a. Melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
    b. Merumuskan aktivitas pemebelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.

c. Rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteritik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.

d. Perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan alokasi waktu untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar penilaian yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta sumber belajar yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran sejarah menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
2. Tema/subtema

   Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Materi pembelajaran

   Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

   Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

   Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

   Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuiakan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

   Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteritik kelompok belajar.

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran IPS untuk program Paket A Setara SD yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. TINGKATAN: II (SETARA KELAS IV S.D. VI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis; dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1. Mengidentifikasi keadaan alam/bentuk rupa bumi di lingkungan kabupaten/ kota/provinsi setempat, serta pemanfaatan kekayaan alamnya untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.	▪ Menunjukkan dengan tepat dan benar letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi dalam peta ▪ Mengenali karakteristik alam, yaitu iklim, bentuk muka bumi, flora dan fauna. ▪ Mendaftar jumlah, kepadatan dan persebaran penduduk terkait kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan suber daya alam	▪ Letak dan luas kabupaten/ kota dan provinsi dalam peta ▪ Kondisi/karakteristik alam (iklim, bentuk muka bumi, flora, fauna) ▪ Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) ▪ Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam	▪ Membaca modul secara individual atau kelompok tentang peta letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi ▪ Secara individual atau kelompok menunjukkn letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi di lingkungan setempat dengan bantuan peta Indonesia yang terdapat di modul, lembar kerja, atau sumber belajar yang lain ▪ Mengamati gambar/peta/foto/video/teks bacaan dari modul atau berbagai sumber belajar yang relevan tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam dari suatu kabupaten/kota atau provinsi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.1. Mengomunikasikan hasil identifikasi dalam bentuk tabel tentang kekayaan alam yang ada di dataran rendah/dataran tinggi/ pesisir/pantai, dan pemanfaatannya untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten/kota/ provinsi setempat.	▪ Menyajikan hasil identifikasi tentang kekayaan alam yang ada di dataran rendah/ dataran tinggi/pesisir/pantai ▪ Memaparkan pemanfaatan kekayaan alam yang ada di dataran rendah/dataran tinggi/pesisir/pantai terkait kegiatan ekonomi penduduk		▪ Mendiskusikan/mengumpulkan data dari kabupaten/ kota/provinsi lingkungan setempat yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam (misal, data pemanfaatan hutan sebagai sumber daya alam di kabupaten/kota/provinsi terkait kegiatan produksi kayu, furniture, kertas, tisu) ▪ Mengidentifikasi dan menyimpulkan bersama tentang hasil pengumpulan data, mencakup karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat ▪ Memaparkan hasil identifikasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di kabupaten/kota/provinsi lingkungan setempat
3.2 Mengidentifikasi letak negara Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris (terletak di antara dua benua dan dua samudera, strategis sebagai jalur perdagangan dunia, dilintasi garis khatulistiwa, sebagian besar wilayahnya berupa laut, terdiri dari ribuan pulau, memiliki tiga wilayah waktu, mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang pertanian) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, adat- istiadat, serta sarana transportasi dan komunikasi.	▪ Menunjukkan dengan tepat dan benar letak geografis Indonesia dalam peta ▪ Mengenali karakteristik alam wilayah Indonesia, yaitu iklim, geologi, bentuk muka bumi, flora dan fauna. ▪ Mencatat karakteristik kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran dan pertumbuhan) ▪ Mendaftar pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya, dan transportasi	▪ Letak dan luas Indonesia dalam peta ▪ Kondisi alam wilayah Indonesia (iklim, geologi, bentuk muka bumi, flora, fauna) ▪ Karakteristik kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran dan pertumbuhan) ▪ Pengaruh negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi	▪ Membaca modul secara individual atau kelompok tentang letak negara Indonesia dan kaitannya dengan kondisi geografis, karakteristik kependudukan dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial,ekonomi, budaya, dantransportasi ▪ Mengamati peta dalam modul atau sumber belajar lainnya dan bertanya jawab dalam kelompok tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta dapat menunjukkan pada peta secara tepat dan benar letak geografis Indonesia. ▪ Menuliskan karakteristik kependudukan, misal tentang jumlah, kepadatan, persebaran dan pertumbuhan berdasarkan data dari sumber tertentu (data dari media cetak, kelurahan atau desa dari lingkungan terdekat), selanjutnya membandingkan data itu dengan kondisi kependudukan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.2 Menyajikan hasil identifikasi dengan cara menunjukkan pada peta dunia/Indonesia tentang batas-batas negara Indonesia dan nama-nama pulau besar di Indonesia serta nama pulau setempat dimana siswa bertempat tinggal, serta menceritakan tentang letak negara Indonesia di antara dua benua dan dua samudera, strategis sebagai jalur perdagangan dunia, dilintasi garis khatulistiwa, sebagian besar wilayahnya berupa laut, terdiri dari ribuan pulau, memiliki tiga wilayah waktu, mata pencaharian penduduknya sebagian besar di bidang pertanian.	▪ Memaparkan hasil identifikasi letak geografis Indonesia dengan menunjukkan pada peta tentang batas negara, jalur perdagangan yang strategis, dan persebaran penduduk ▪ Melaporkan hasil pendataan kehidupan sosial ekonomi, budaya, dan transportasi akibat pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris		▪ Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil identifikasi tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris dan karakteristik kependudukan ▪ Melaporkan secara mendalam data tentang pengaruh Indonesia sebagai negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi.
3.3 Mengidentifikasi negara-negara anggota ASEAN dan tujuan pendirian ASEAN, serta mencari informasi dari berbagai sumber tentang keadaan alam, penduduk, sumber mata pencaharian yang utama, budaya, dan hasil-hasil industri negara anggota ASEAN.	▪ Menunjukkan dengan tepat dan benar posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia ▪ Mengenali karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN ▪ Menyebutkan karakteristik kependudukan (jumlah, sebaran, komposisi, kepadatan dan pertumbuhan penduduk) kawasan ASEAN	▪ Posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia ▪ Karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN ▪ Karakteristik kependudukan (jumlah, sebaran, komposisi, kepadatan dan pertumbuhan penduduk) kawasan ASEAN ▪ Negara-negara ASEAN (11 negara) ▪ Posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, sosial budaya	▪ Mengamati peta Asia dari modul secara individual atau kelompok untuk menunjukkan dengan tepat dan benar posisi dan luas wilayah negara-negara ASEAN ▪ Membaca modul tentang karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN dengan bantuan peta Asia ▪ Memaparkan hasil kesimpulan dari membaca modul tentang karakteristik kondisi alam negara-negara ASEAN ▪ Secara berkelompok mendiskusikan keanggotaan negara-negara ASEAN dari berbagai sumber tentang karakteristik kependudukan ASEAN dan posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, dan sosial budaya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	▪ Menjelaskan keanggotaan negara-negara ASEAN (11 negara) ▪ Menjelaskan posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, dan sosial budaya		▪ Mempresentasikan secara lisan maupun tertulis tentang hasil identifikasi dan hasil diskusi dari karakteristik kependudukan wilayah ASEAN; dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN
4.3 Mengomunikasikan dengan menunjukkan pada peta dunia/Asia Tenggara letak dan batas negara-negara anggota ASEAN, serta menceritakan keadaan alam, penduduk, sumber mata pencaharian yang utama, budaya, dan hasil-hasil industri negara anggota ASEAN.	▪ Memaparkan letak dan batas negara anggota ASEAN dan karakteristik geografis dengan peta dunia/Asia ▪ Melaporkan hasil identifikasi tentang karakteristik penduduk, mata pencaharian, budaya, dan industri dari setiap anggota negara ASEAN		
3.4 Mengidentifikasi ciri-ciri keberagaman kehidupan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar/ provinsi setempat yang menyangkut etnis, budaya, taraf hidup dan mata pencaharian, serta agama/kepercayaannya sesuai dengan lingkungan pemukimannya sebagai identitas bangsa Indonesia.	▪ Memberi contoh keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama yang ada di lingkungan sekitar/provinsi setempat ▪ Membedakan ciri-ciri keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama di lingkungan sekitar/provinsi	▪ Keberagaman sosial budaya ▪ Keberagaman ekonomi ▪ Keberagaman etnis ▪ Keberagaman agama	▪ Membaca modul secara individual atau kelompok tentang keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama ▪ Mengamati keberagaman masyarakat di lingkungan sekitar, misal warga di lingkungan setempat dari suku Jawa, Sunda, Minang, atau etnis Tionghoa. ▪ Melakukan wawancara dengan warga masyarakat tentang agama yang dianutnya, pekerjaannya, pola asuh di keluarganya, dan pembiasaan-pembiasaan sesuai tradisi yang masih dilaksanakan di keluarga ▪ Merangkum hasil pengamatan dan wawancara dengan masyarakat dari lingkungan setempat ▪ Menuliskan ciri-ciri keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama berdasarkan hasil rangkuman dan dari berbagai sumber informasi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.4 Mengomunikasikan hasil identifikasi tentang keberagaman suku bangsa/ etnis, budaya, taraf hidup dan mata pencaharian, serta agama/kepercayaannya yang ada di lingkungan sekitar/provinsi setempat yang hidup berdampingan secara damai sebagai identitas bangsa Indonesia.	▪ Menuliskan kesimpulan hasil identifikasi tentang keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama di lingkungan setempat ▪ Memaparkan kesimpulan hasil identifikasi tentang keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama di lingkungan setempat		▪ Memaparkan hasil identifikasi keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama di lingkungan setempat, serta menjelaskan ciri-ciri keberagaman tersebut.
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk rupa bumi (dataran rendah, dataran tinggi, pantai), lokasi pemukiman penduduk, sumber mata pencaharian penduduk dan kaitannya dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan di Indonesia.	▪ Membedakan bentuk-bentuk rupa bumi, lokasi pemukiman penduduk, dan sumber mata pencaharian penduduk di lingkungan sekitar/provinsi ▪ Mengaitkan perbedaan bentuk rupa bumi, lokasi pemukiman, dan sumber mata pencaharian penduduk dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan di lingkungan sekitar/provinsi ▪ Membuat diagram tentang bentuk-bentuk rupa bumi, lokasi pemukiman penduduk, dan sumber mata pencaharian penduduk dan kaitannya dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan antar provinsi di Indonesia	▪ Pengaruh bentuk-bentuk muka bumi terhadap penduduk ▪ Pengaruh bentuk-bentuk muka bumi terhadap pembangunan di Indonesia	▪ Membaca modul secara individual atau kelompok sebagai pengantar atau membuka wawasan tentang bentuk-bentuk rupa bumi, lokasi pemukiman penduduk, mata pencaharian, dan kaitannya dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan di Indonesia ▪ Mencari data di kantor kelurahan atau desa atau sumber informasi yang lain tentang luas daerah setempat, bentuk-bentuk rupa bumi, jumlah penduduk, lokasi pemukiman penduduk, mata pencaharian, pusat-pusat perdagangan, industri, perkembangan pembangunan di daerah setempat ▪ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana yang muncul setelah membaca data yang diperoleh terkait tentang penduduk, lokasi pemukiman, dan perkembangan pembangunan, misal mengapa penduduk banyak yang bermukim di dataran rendah, atau mengapa pembangunan lambat prosesnya di daerah pantai. ▪ Mendiskusikan secara berkelompok dengan mengaitkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber dan informasi pengetahuan dari berbagai referensi untuk diolah sebagai hasil analisis

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.5 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel dan menceritakan tentang bentuk-bentuk rupa bumi (dataran rendah, dataran tinggi, pantai), lokasi pemukiman penduduk, sumber mata pencaharian penduduk dan kaitannya dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan di Indonesia.	▪ Memaparkan hasil analisis dalam bentuk diagram tentang bentuk-bentuk rupa bumi, lokasi pemukiman penduduk, dan sumber mata pencaharian penduduk dan kaitannya dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan antar provinsi di Indonesia ▪ Memaparkan profil daerah tentang bentuk-bentuk rupa bumi, lokasi pemukiman penduduk, dan sumber mata pencaharian penduduk dan kaitannya dengan pusat-pusat perdagangan, industri, dan perkembangan pembangunan		▪ Membuat diagram atau tabel dari hasil pengolahan data tersebut menjadi gambaran tentang profil kelurahan atau desa ▪ Memaparkan profil daerah dengan bantuan diagram, tabel, gambar, atau foto menjadi profil daerah yang menarik, komunikatif, dan informatif. ▪ Melakukan publikasi profil daerah melalui koran desa, pusat-pusat kegiatan belajar masyarakat, atau media sosial
3.6 Menganalisis perubahan yang terjadi karena modernisasi dalam kehidupan sosial dan budaya Bangsa Indonesia	▪ Merinci ciri-ciri modernisasi ▪ Menguraikan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia sebelum dipengaruhi modernisasi ▪ Menelaah perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia karena pengaruh modernisasi	▪ Modernisasi dalam bidang iptek, ekonomi, pendidikan, dan demokrasi ▪ Perubahan sosial budaya	▪ Mencari informasi secara individual atau kelompok tentang modernisasi, pengaruh perubahan sosial budaya bangsa Indonesia dan topik-topik yang terkait itu melalui modul, buku teks, internet, media cetak, televisi, atau sumber informasi yang lain ▪ Membuat rincian tentang ciri-ciri modernisasi dari hasil berbagai pencarian Mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh dari berbagai sumber informasi dengan melakukan pengamatan di lingkungan setempat atau komunitas lokal, misal penggunaan peralatan elektronik dalam kehidupan sehari-hari, praktik jual beli secara online yang mulai dikenal di masyarakat, pemilihan kepala desa/kepala daerah dengan model kampanye yang beragam dan melalui berbagai media

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.6 Mengomunikasikan hasil analisis dengan membuat garis waktu tentang perubahan yang terjadi karena modernisasi dalam kehidupan sosial dan budaya Bangsa Indonesia	▪ Menyusun hasil analisis tentang perubahan yang terjadi karena modernisasi dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia dengan membuat garis waktu ▪ Memaparkan secara ringkas tentang perubahan sosial budaya akibat modernisasi dengan menggunakan garis waktu		▪ Melakukan telaah berdasarkan hasil pengamatan dengan dukungan konsep yang ada di modul atau referensi lain tentang modernisasi dalam bidang iptek, ekonomi, pendidikan, dan demokrasi ▪ Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum mengenal modernisasi dengan saat ini ▪ Membuat kesimpulan tentang modernisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial budaya di masyarakat ▪ Memaparkan hasil kesimpulan secara lisan dan tertulis secara menarik dan komunikatif
3.7 Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, perdagangan, industri, dan jasa serta jenis-jenis profesi pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu yang ada di desa dan kota di propinsi setempat.	▪ Menggali ketersediaan sumber-sumber ekonomi yang tersebar di desa dan kota di provinsi setempat ▪ Membedakan kegiatan ekonomi dan lapangan kerja penduduk setiap bidang yang tersedia di provinsi setempat ▪ Menunjukkan lembaga ekonomi lokal yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	▪ Ketersediaan sumber-sumber ekonomi ▪ Kegiatan ekonomi dan lapangan kerja (produksi, distribusi, konsumsi) ▪ Lembaga ekonomi ▪ Perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan	▪ Menggali informasi terkait mata pencaharian penduduk dari berbagai bidang (pertanian, perikanan, kehutanan, perdagangan, industri, dan jasa) dari modul, buku teks, media cetak, internet, atau sumber informasi lain ▪ Berbekal informasi atau pengetahuan dari berbagai sumber tentang ragam mata percaharian, peserta didik mencari informasi lebih mendalam dari berbagai sumber tentang ketersediaan sumber-sumber ekonomi yang tersebar di desa dan kota di provinsi setempat ▪ Mencari data tentang kegiatan ekonomi dan lapangan pekerjaan penduduk di desa dan kota dari provinsi setempat terkait dengan akses terhadap ketersediaan sumber-sumber ekonomi ▪ Memetakan hasil pencarian informasi dengan tabel atau diagram untuk mempermudah penjelasan tentang persebaran sumber-sumber ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja penduduk setempat ▪ Melakukan kunjungan ke lembaga ekonomi yang ada di desa atau kota, misal koperasi unit desa, badan perkreditan rakyat, lembaga swadaya masyarakat atau lembaga ekonomi dari kelurahan atau desa yang membantu peningkatan kesejahteraan rakyat
4.7 Menyajikan daftar dalam bentuk tabel tentang mata pencaharian di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, perdagangan, industri, dan jasa serta jenis-jenis profesi pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu di desa dan di kota di propinsi setempat.	▪ Memaparkan hasil pemetaan ketersediaan sumber-sumber ekonomi di desa dan kota di provinsi setempat ▪ Menyajikan jenis-jenis profesi pekerjaan yang ada di desa dan kota di provinsi setempat dalam bentuk tabel		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
			▪ Melakukan wawancara kepada pengurus lembaga ekonomi dan masyarakat lokal terkait peran lembaga ekonomi lokal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat ▪ Memaparkan semua hasil penggalian informasi tentang peta persebaran ketersediaan sumber-sumber ekonomi, akses masyarakat terhadap sumber-sumber ekonomi, lapangan pekerjaan atau profesi masyarakat, peran lembaga ekonomi dengan bantuan diagram atau tabel
3.8 Menganalisis peran pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	▪ Menguraikan ciri-ciri kegiatan ekonomi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri ▪ Menelaah peran bidang pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terkait kesatuan dan persatuan bangsa	Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam bidang: ▪ Pertanian ▪ Peternakan ▪ Perkebunan dan kehutanan ▪ Perikanan ▪ Pertambangan ▪ Perindustrian	▪ Membaca modul secara individu atau kelompok tentang pengetahuan kegiatan ekonomi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri ▪ Menggali informasi dari berbagai sumber informasi selain modul, dan menguraikan ciri-ciri dari setiap bidang kegiatan ekonomi ▪ Melakukan telaah tentang peran dari bidang pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri dari berita-berita di koran, internet, atau buku-buku di perpustakaan ▪ Membandingkan peran dari setiap bidang kegiatan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia, misal peran industri jasa pariwisata di Papua dan Sulawesi dalam pengelolaan promosi wisata di masyarakat ▪ Menyajikan hasil telaah tentang peran setiap bidang kegiatan ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai upaya kesatuan dan persatuan bangsa ▪ Menyajikan tabel kekuatan dan kelemahan dari setiap bidang ekonomi terkait peningkatan kesejahteraan bangsa Indonesia di berbagai wilayah Indonesia bagia Barat, Tengah, dan Timur
4.8 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel tentang hasil-hasil pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri yang bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	▪ Memaparkan hasil analisis tentang peran masing-masing bidang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Menyajikan dalam tabel kekuatan dan kelemahan masing-masing bidang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.9 Menganalisis tentang kerjasama Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi, pendidikan, dan peran penting Indonesia dalam kerjasama tersebut.	▪ Menguraikan kerjasama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan ▪ Menelaah peran penting Indonesia dalam kerjasama dengan negara-negara ASEAN	▪ Ekspor & Impor ▪ Pengiriman/pertukaran tenaga kerja ▪ Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ▪ SEAMEO ▪ Sekretariat ASEAN	▪ Membuka wawasan dengan membaca modul secara individual atau kelompok tentang ASEAN, misal kerjasama negara-negara ASEAN dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan ▪ Membuat kesimpulan dari hasil membaca modul terkait kerjasama negara-negara ASEAN ▪ Menggali informasi lebih mendalam dari berbagai sumber, terutama informasi mengenai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ▪ Menelaah peran penting Indonesia dalam kerjasama dengan negara-negara ASEAN berdasarkan data atau informasi dari modul dan berbagai sumber informasi, misal persiapan Indonesia dalam pelaksanaan MEA, terutama mengenai SDM dan bidang-bidang profesi atau pekerjaan yang sudah disiapkan untuk MEA ▪ Menyusun hasil telaah tentang peran penting Indonesia dalam kerjasama negara-negara ASEAN dan pelaksanaan MEA ▪ Memaparkan kesimpulan dari hasil telaah dengan fokus tentang bidang-bidang kerjasama negara-negara ASEAN, peran penting Indonesia dalam kejasama di ASEAN, dan persiapan Indonesia untuk pelaksanaan MEA
4.9 Membuat tulisan tentang kerjasama Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi, pendidikan, dan peranan penting Indonesia dalam kerjasama tersebut.	▪ Menyusun laporan hasil telaah tentang peran penting Indonesia dalam kerjasama Indonesia dengan negara-negara ASEAN ▪ Memaparkan kesimpulan dari uraian kerjasama Indonesia dengan negara-negara ASEAN dan peran penting Indonesia dalam kerjasama di tingkat ASEAN		
3.10 Mengidentifikasi tentang peninggalan-peninggalan kerajaan masa lalu yang ada di lingkungan/daerah setempat, baik peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, maupun Islam serta pengararuhnya pada kehidupan sehari-hari seperti: upacara adat, kesenian, dan tradisi masyarakat.	▪ Mengelompokkan peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam yang ada di lingkungan/ daerah setempat ▪ Menguraikan pengaruh peninggalan-peninggalan kerjaan Hindu, Buddha, dan Islam terhadap kehidupan sehari-hari di masyarakat setempat	▪ Kerajaan Hindu- Buddha (Kutai,Taruma-negara, Mataram kuno, Sriwijaya, Singosari dan Majapahit) dari aspek: - Letak geografis - Sumber dan tokoh - Peninggalan Hindu-Buddha di lingkungan sekitarnya - Pengaruh Hindu-Buddha di kehidupan masa kini	▪ Membaca modul secara individu atau kelompok untuk membuka wawasan atau pengetahuan tentang kerajaan Hindu, Budha, dan Islam ▪ Mengelompokkan letak geografis, tokoh, budaya, dan kejayaan kerajaan Hindu, Budha, dan Islam dari informasi di modul atau sumber informasi lainnya yang lebih lengkap mengenai kerajaan Hindu, Budha, dan Islam ▪ Menyusuri jejak peninggalan kerajaan Hidu, Budha, dan Islam yang ada di lingkungan sekitar atau wilayah terdekat (misal, menyususri secara berkelompok dengan jalan kaki, bersepeda, atau naik angkutan umum ke candi, tempat pemandian umum sebagai sumber mata air, tempat beribadah, museum, gedung kesenian, dan sebagainya)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.10 Menyajikan hasil identifikasi dan menceritakan peninggalan-peninggalan kerajaan masa lalu yang ada di lingkungan/daerah setempat baik peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, maupun Islam serta pengararuhnya pada kehidupan sehari-hari seperti: upacara adat, kesenian, dan tradisi masyarakat.	▪ Memaparkan hasil pengelompokkan peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam yang ada di lingkungan/ daerah setempat ▪ Menyajikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat yang dipengaruhi oleh peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam	▪ Kerajaan Islam (Samudra Pasai, Demak, Mataram, Ternate dan Tidore, Banten, Goa Tallo) dari aspek: - Letak geografis - Sumber dan tokoh - Peninggalan kerajaan Islam di lingkungan sekitarnya - Pengaruh kerajaan Islam di kehidupan masa kini	▪ Memaparkan hasil pengelompokkan kondisi kerajaan Hindu, Budha, dan Islam dari berbagai sumber atau hasil menyusuri jejak peninggalan yang terdapat di lingkungan sekitar atau wilayah terdekat ▪ Mengamati secara berkelompok tentang warisan dari kerajaan Hindu, Budha, dan Islam yang sampai saat ini masih berpengaruh dalam kehidupan keseharian di lingkungan sekitar atau wilayah terdekat, misal upacara tradisi kelahiran anak, upacara panen raya, upacara sebelum melaut, tradisi upacara keagamaan, dan sebagainya ▪ Menyajikan hasil pengamatan tentang contoh-contoh peninggalan kerajaan Hindu, Budha, dan Islam yang masih berpengaruh pada masa kini, terutama tentang kesenian, atau tradisi masyarakat dengan memaparkan foto, tulisan, atau media yang lain.
3.11 Mengidentifikasi dari berbagai sumber dan membuat catatan tentang kedatangan bangsa asing yang pernah datang dan menjajah Indonesia, faktor-faktor yang menarik bangsa-bangsa asing tersebut untuk datang dan menjajah di Indonesia, serta upaya-upaya yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.	▪ Menampilkan bangsa asing yang datang dan menjajah Indonesia ▪ Menguraikan faktor-faktor yang menarik bangsa asing untuk datang dan menjajah Indonesia ▪ Memberi contoh tokoh-tokoh lokal yang berjuang melawan penjajahan asing ▪ Menjabarkan organisasi pergerakan nasional dalam perlawanan terhadap penjajahan	▪ Penjajahan bangsa Eropa di Indonesia ▪ Perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah bangsa Eropa ▪ Organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, Indische Partij, Taman Siswa, PNI, Muhammadiyah, NU) ▪ Masa pendudukan militer Jepang di Indonesia ▪ Tokoh-tokoh lokal yang berjuang melawan penjajahan Eropa dan Jepang	▪ Membuka wawasan pengetahuan tentang kedatangan bangsa asing dan yang menjajah Indonesia melalui membaca modul secara individu atau kelompok. ▪ Membuat catatan individual atau berdiskusi dalam kelompok kecil untuk meringkas hasil membaca modul dan pengayaan dalam membaca sumber-sumber terkait dari berbagai sumber yang dapat diakses ▪ Membuat garis waktu dengan menampilkan bangsa asing yang datang dan menjajah Indonesia ▪ Menguraikan faktor-faktor penyebab bangsa asing menjajah Indonesia dengan bantuan garis waktu dalam tulisan ringkas ▪ Menyajikan hasil penugasan dengan memaparkan garis waktu dan faktor-faktor penyebab kedatangan dari setiap bangsa asing ▪ Kunjungan ke museum atau perpustakaan/Taman Bacaan Masyarakat, atau wawancara dengan pelaku sejarah di lingkungan terdekat untuk mencari informasi tentang tokoh-tokoh atau organisasi pergerakan nasional dalam melawan penjajahan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.11 Menyajikan hasil identifikasi dengan mengomunikasikan tentang kedatangan bangsa asing yang pernah datang dan menjajah Indonesia, faktor-faktor yang menarik bangsa-bangsa asing tersebut untuk datang dan menjajah di Indonesia, serta upaya-upaya yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.	▪ Menuliskan ringkasan tentang bangsa-bangsa asing yang datang dan menjajah Indonesia, faktor-faktor yang menarik bangsa asing untuk menjajah, tokoh-tokoh yang berjuang melawan penjajah, dan organisasi pergerakan nasional ▪ Menyajikan hasil ringkasan tentang kedatangan bangsa asing dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan		▪ Mendata tokoh-tokoh lokal yang terlibat dalam perlawanan terhadap penjajah ▪ Menyajikan informasi dari hasil kunjungan ke musium, perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat, atau wawancara baik secara lisan maupun tertulis dalam bentuk buku cerita yang menarik ▪ Menuliskan kesan dan hikmah pembelajaran dari pembahasan materi tentang kedatangan dan penjajahan bangsa asing untuk kehidupan bangsa Indonesia ke depan yang lebih baik ▪ Memajang atau publikasi hasil-hasil penugasan di satuan pendidikan, Taman Bacaan Masyarakat, atau diterbitkan di koran desa atau media sosial.
3.12 Memahami tentang pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, upaya mempertahankan kemerdekaan, serta mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional.	▪ Menguraikan pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara ▪ Memberi contoh upaya perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia ▪ Menjabarkan cara mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional menuju kehidupan kebangsaan yang berdaulat	▪ Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ▪ Peran Soekarno-Hatta dalam proklamasi ▪ Perjuangan mem-pertahankan kemerdekaan melalui: - Perang Kemerdekaan I dan perang kemer-dekaan II - Perjanjian Renville, Rum-Royen, Linggar jati, Konferensi Meja Bundar (tempat, tokoh dan kronologi)	▪ Membuka pengetahuan atau wawasan dalam memahami tentang makna proklamasi, bagaimana upaya perjuangan mempertahankan kemerdekaan, dan usaha mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional melalui membaca modul secara individual atau kelompok kecil ▪ Menuliskan mengapa dan bagaimana bangsa Indonesia dapat meraih, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan ▪ Berdiskusi atau mencari informasi ke perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat, atau kunjungan ke musium untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah didaftar.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.12 Membuat tulisan dan mengomunikasikan secara lisan tentang pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, upaya mempertahankan kemerdekaan, serta mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional.	▪ Menuliskan ringkasan tentang pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, upaya mempertahankan, dan mengisi dengan pembangunan nasional ▪ Memaparkan hasil ringkasan tentang pentingnya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, upaya mempertahankan, dan mengisi dengan pembangunan nasional	▪ Membangun kehidupan kebangsaan yang berdaulat (NKRI) ▪ Peran bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan masyarakat Internasional (PBB, KAA, GNB, ASEAN, dan APEC)	▪ Membuat buku sejarah karya individual atau kelompok yang menarik dengan data-data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, melalui pembagian empat bagian, yaitu (1) upaya meraih Proklamasi Kemerdekaan; (2) upaya perjuangan mempertahankan kemerdekaan; (3) cara mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional; (4) hikmah pembelajaran versi peserta didik setelah mempelajari sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ▪ Memaparkan hasil penulisan sederhana buku sejarah tentang kronologis dari upaya meraih kemerdekaan sampai mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional ▪ Publikasi hasil penugasan peserta didik di perpustakaan satuan pendidikan, Taman Bacaan Masyarakat, koran desa, media sosial untuk memperoleh masukan terhadap hasil karya peserta didik.

CATATAN:

CATATAN:

CATATAN: